

ABSTRAK

Muhammad Wahidin AK. *Penanaman Nilai-nilai Anti Korupsi Dalam Pembelajaran SMA Negeri 18 Bulukumba.* (dibimbing oleh Abd. Aziz Muslimin dan Abd. Rahman Bahtiar).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penanaman nilai-nilai anti korupsi di sekolah. Peran pendidikan dan pengintegrasian nilai-nilai anti korupsi kedalam pembelajaran serta faktor penunjang dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai anti korupsi di sekolah

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang apabila dilihat berdasarkan tempatnya merupakan penelitian lapangan. Sumber data dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan guru. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, interview dan dokumentasi, untuk menganalisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Penelitian ini menunjukkan tentang penanaman nilai-nilai anti korupsi dalam pembelajaran di sekolah yaitu berupa pengintegrasian kedalam mata pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, pembiasaan/pembudayaan di lingkungan sekolah. Guru memiliki peran yang nyata, baik sebagai demonstrator dan inovator untuk mencapai tujuan awal yang diinginkan agar siswa tertanamkan sifat malu apabila tergoda atau melakukan korupsi dan marah apabila melihat tindakan korupsi. faktor penunjang adalah komitmen guru itu sendiri, serta dukungan penuh dari masyarakat sekolah. Hambatan yang ditemui yaitu kurangnya minat baca dan bahan bacaan yang berhubungan langsung dengan nilai-nilai anti korupsi.

Kata Kunci :Nilai-nilai Anti Korupsi, Pembelajaran Nilai-nilai Anti Korupsi, SMA Negeri 18 Bulukumba.